

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. KESIMPULAN**

Dalam BAB ini penulis menyajikan kesimpulan dan saran hasil studi kasus tentang asuhan keperawatan pada klien yang mengalami gangguan termoregulasi pada demam thypoid.

- a. Pengkajian yang di dapat selama 3 hari pada keluarga Tn. Y yaitu keluarga mengalami masalah kesehatan yaitu salah satu anggota keluarga mengalami demam thypoid dengan hasil pengkajian lidah nampak kotor, mukosa bibir kering S: 38,6°C, RR:24x/menit, N:90x/menit
- b. Diagnosa keperawatan aktual yang muncul pada klien gangguan termoregulasi pada masalah demam thypoid .
- c. Intervensi keperawatan yang diberikan kepada klien mengenai gangguan termoregulasi tubuh meliputi : memonitor suhu tubuh, memonitor keadaan umum pasien, membantu keluarga dalam memberikan kompres hangat terutama pada lipatan aksila dan lipatan paha.
- d. Implementasi Keperawatan yang dilakukan secara observasi, mandiri, edukasi dan kolaborasi, disesuaikan dengan intervensi yang telah diambil dari SDKI 2018 agar mencapai tujuan yang diharapkan. Peneliti melakukan implementasi sesuai dengan kondisi klien selama 3 hari dan di lakukan selama 60 menit.
- e. Setelah dilakukan implementasi, evaluasi yang di dapatkan pada klien dengan hambatan aktivitas menunjukkan bahwa klien An. M mengalami penurunan suhu yang optimal, mukosa bibir lembab peningkatan nafsu makan dan peningkatan pengetahuan keluarga.

### **B. SARAN**

- a. Saran Teoritis

Menerapkan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah gangguan termoregulasi pada demam thypoid

- Saran Aplikatif

b. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi sumber bacaan dan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan masalah yang sama namun dengan tindakan keperawatan yang berbeda.

c. Bagi pasien dan Keluarga

Diharapkan dengan adanya laporan ini pasien dan keluarga penderita penyakit demam thypoid dengan gangguan termoregulasi tidak efektif mampu merawat keluarga dirumah untuk mencegah terjadinya rawat ulang kembali dengan membuat jadwal latihan, tetap tidak putus obat dan selalu menjaga pola istirahat.